

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Money politics* atau yang dikenal dengan sebutan politik uang adalah salah satu bentuk kecurangan dalam berpolitik, merupakan studi yang menarik untuk dielaborasi lebih jauh keberadaannya dalam proses pemilu yang menempatkan uang sebagai instrumen untuk memperoleh kekuasaan. Sebagai arena kontestasi untuk memperoleh kekuasaan, pemilu tidak lagi di lihat sebatas persaingan politik melalui gagasan, program dan visi-misi yang ditawarkan oleh para kontestan wakil rakyat, akan tetapi pemilu dilihat pula sebagai arena persaingan ekonomi antar calon anggota legislatif dengan cara mengeluarkan uang sebanyak-banyaknya untuk dibagi-bagikan dengan berbagai bentuk dan cara, sebagai upaya untuk memobilisasi massa dan menjangring suara pemilih. Bagi partai politik dan calon anggota legislatif, *money politics* masih ditempatkan sebagai sumber daya sekaligus cara yang paling mutakhir untuk dilakukan dalam rangka memperoleh suara sebanyak-banyaknya dalam setiap pemilu. Namun demikian sebetulnya *money politics* bukanlah barang baru di dunia kepemiluan di Indonesia, akan tetapi praktek ini semakin terbuka dan gencar dilakukan oleh para kontestan wakil rakyat pada era demokrasi liberal pasca reformasi.

Dalam kasus ini, sebuah pengaduan dari masyarakat merupakan hal terpenting untuk melaporkan oknum-oknum yang melakukan kecurangan. Dengan semakin berkembangnya teknologi, semua kegiatan dapat dilakukan secara cepat, misalnya melalui aplikasi layanan pengaduan berbasis Android. Sebagai respon dari hal ini, peneliti berkeinginan untuk membuat sebuah aplikasi layanan pengaduan *money politic* menggunakan Algoritma RSA berbasis Android.

Algoritma RSA digunakan karena merupakan algoritma kriptografi asimetris yang paling sering digunakan pada saat ini dikarenakan kehandalannya. Panjang kunci dalam bit dapat diatur, dengan semakin panjang bit maka semakin sukar untuk

dipecahkan karena sulitnya memfaktorkan dua bilangan yang sangat besar tersebut, tetapi juga semakin lama pada proses dekripsinya.

Berbagai hal telah dilakukan untuk mendapatkan jaminan keamanan data. Faktor utama yang harus dipenuhi dalam mengamankan data adalah tingkat keamanan teknologi yang tinggi agar data dan identitas pelapor terjaga keamanan dan kerahasiaannya. Salah satu cara yang digunakan adalah dengan menggunakan kriptografi algoritma RSA.

Adapun kriptografi yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah menggunakan algoritma RSA, yang ditemukan pertama kali pada tahun 1978 oleh Ron Rivest, Adi Shamir, dan Leonard Adleman. Algoritma RSA termasuk dalam algoritma kriptografi asimetris yang mempunyai dua kunci, yaitu kunci publik dan kunci rahasia. Sampai saat ini, Algoritma Kriptografi RSA merupakan salah satu yang paling maju dalam bidang kriptografi kunci dan banyak digunakan karena keandalannya dalam menjaga kerahasiaan data. Jadi penelitian ini di khususkan bagi masyarakat untuk melaporkan oknum-oknum yang melakukan kecurangan dalam berpolitik secara cepat dan aman.

Adapun penelitian terdahulu yang di jadikan referensi dalam penelitian ini seperti penelitian<sup>[1]</sup> mengenai “Pembuatan Aplikasi SMS Kriptografi RSA Dengan Android”, penelitian<sup>[2]</sup> mengenai “Aplikasi Enkripsi SMS Dengan Metode RSA Pada Smartphone Berbasis Android”, penelitian<sup>[3]</sup> mengenai “Kriptografi RSA Pada Aplikasi File Transfer Client-Server Based”, penelitian<sup>[4]</sup> mengenai “Pengamanan Pesan Rahasia Menggunakan Algoritma Kriptografi RSA”, penelitian<sup>[5]</sup> mengenai “Penggunaan Algoritma RSA Untuk Keamanan Transaksi Online Berbasis Aplikasi Mobile”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana cara yang dilakukan untuk menampung laporan pengaduan dari masyarakat secara cepat dan aman ?

### 1.3 Batasan Masalah

Batasan-batasan masalah yang diberikan sesuai dengan permasalahan yang telah dijelaskan diatas, antara lain :

1. Aplikasi hanya diperuntukkan kecamatan Toboali.
2. Penelitian ini hanya membahas kecurangan pemilihan bupati bangka selatan, seperti identitas ganda, *money politics*, dll.
3. Algoritma yang digunakan adalah algoritma RSA untuk menjaga kerahasiaan pesan pengaduan.
4. Aplikasi ini bersifat 2 arah, namun tanggapan yang diberikan berupa tindak lanjut nyata.
5. Aplikasi dapat digunakan pada Smartphone Android yang sudah terinstall aplikasi.
6. Aplikasi tidak memiliki fitur *filter* untuk membedakan pesan pengaduan kecurangan pemilihan bupati bangka selatan.

### 1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Membangun aplikasi pengaduan masyarakat berbasis android serta menerapkan algoritma RSA untuk menjaga keamanan informasi.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

Adapun manfaat yang dapat diambil dari pembuatan aplikasi layanan pengaduan berbasis android ini adalah :

1. Mempermudah masyarakat dan petugas dalam melaporkan dan menindak lanjuti pengaduan kecurangan dalam pemilihan bupati bangka selatan.

2. Menambah ilmu pengetahuan mengenai pengamanan data dengan menggunakan kriptografi.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dibuat untuk memberikan gambaran umum mengenai penelitian yang dilakukan dan kejelasan mengenai penulisan hasil penelitian. Laporan hasil penelitian ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang pemilihan judul “Aplikasi Pengamanan SMS Pengaduan Kecurangan Pemilihan Bupati Bangka Selatan Menggunakan Algoritma RSA Berbasis Android”, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas mengenai berbagai macam landasan teori yang digunakan dan sesuai dengan kebutuhan, sejarah *android*, dan *software/development tools* yang digunakan dalam pengembangan aplikasi ini.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan metodologi penelitian terdiri dari 3 bagian utama yaitu model pengembangan perangkat lunak (*Waterfall*), metode penelitian, dan *tools* (alat bantu dalam analisis dan merancang aplikasi).

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi antara lain, struktur organisasi, jabaran tugas dan wewenang, analisis masalah sistem yang berjalan, analisis hasil solusi, analisis kebutuhan sistem usulan, analisis sistem, perancangan sistem.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan mengenai apa saja yang telah dihasilkan dan saran-saran alternatif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pengembangan aplikasi.